

PENGARUH PERENCANAAN PRODUKSI DAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU TERHADAP HASIL PRODUKSI PADA PT. VICTORY OFFSET PRIMA

Aldi Ramadhani¹, Gazali², Sucipto Basuki³

¹⁾Mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia
^{2,3)}Dosen Tetap Universitas Insan Pembangunan Indonesia

Email : gazali.unipi@gmail.com, ciptainsan@yahoo.com

ABSTRAK

PT. Victory Offset Prima bergerak dalam bidang industri *printing offset*. Tingkat perkembangannya secara kualitas dan kuantitas belum dapat memenuhi permintaan pasar lokal maupun *eksport*, tahun 2022 total hasil produksi pertahunnya mencapai 93%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perencanaan produksi dan persediaan bahan baku terhadap hasil produksi secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari observasi dan wawancara diperusahaan dan akan diolah secara kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu data laporan perencanaan produksi, data laporan persediaan bahan baku dan data laporan hasil produksi. Sampel penelitian ini yaitu produk *inner box* makanan dan bahan baku kertas *duplex coated* priode tahun 2019-2022.

Metode analisis yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji koefisien korelasi parsial dan simultan, uji koefisien determinasi parsial dan simultan, uji regresi sederhana dan berganda, dan uji hipotesis yaitu uji t dan uji F dengan tingkat signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$. Peneliti menggunakan program SPSS Versi 25. Hasil uji korelasi simultan terdapat hubungan yang sangat kuat antara perencanaan produksi dan persediaan bahan baku terhadap hasil produksi yaitu $R = 0,902$. Nilai R^2 perencanaan produksi dan persediaan bahan baku terhadap hasil produksi sebesar 0,814 atau 81,4% sisanya 18,6%. Analisis regresi berganda perencanaan produksi dan persediaan bahan baku terdapat konstanta 333,432 apabila tidak mengalami kenaikan maka hasil produksi tetap 333,432. Uji F simultan perencanaan produksi dan persediaan bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi $F_{hitung} 98,701 > F_{tabel} 3,204$ dan $Sig 0,000$.

Kata Kunci : *Perencanaan Produksi, Persediaan Bahan Baku, Hasil Produksi*

PENDAHULUAN

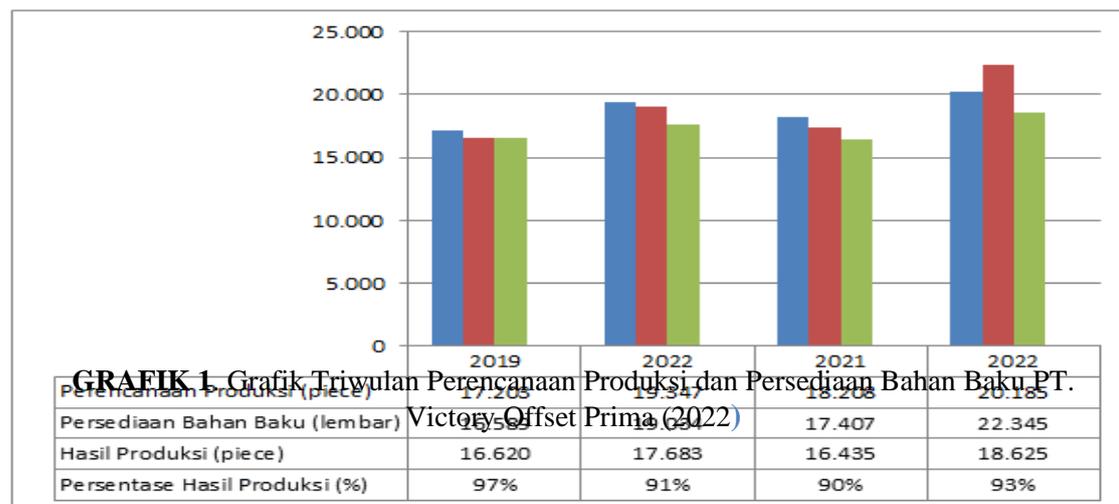
Industri percetakan (*offset*) merupakan teknik mencetak yang paling umum digunakan saat ini, percetakan (*offset*) yaitu salah satu bentuk usaha di bidang percetakan yang memproduksi secara massal tulisan atau gambar dengan tinta pada kertas menggunakan mrsin cetak. Industri menggunakan mesin cetak. Industri percetakan (*offset*) di Indonesia terus berkembang sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan permintaan konsumen yang cukup besar. Berikut data tahunan tren pertumbuhan industri kertas dan barang dari

kertas, percetakan dan reproduksi media rekaman di indoensia bahwa pertumbuhan industri percetakan di Indonesia mengalami fluktuatif, Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami kenaikan pada tahun 2019 yang mencapai 80,211 Miliar, Presentase mencapai 8,86%. Disebabkan adanya pemilihan umum calon Presiden Republik Indonesia yang membutuhkan banyak kertas untuk dicetak menjadi kertas suara. Dibandingkan tahun sebelumnya hanya mencapai 73,682 Miliar, presentase mencapai 1,43%. (dataindustri.com)

Kondisi ini tentu saja mendorong iklim kompetisi di industri percetakan yang ditandai adanya keberagaman produk yang serupa dengan berbagai merk yang berbeda. Penerapan manajemen yang optimal menjadi kunci kesuksesan pada industri percetakan agar dapat memberikan manfaat bagi suatu perusahaan, optimal dalam Manajemen Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia dan Keuangan. Manajemen operasional merupakan kegiatan penting di dalam sebuah perusahaan. Adanya inovasi serta teknologi yang semakin berkembang. Manajemen Operasional menjadi aspek yang perlu diperhatikan. Beberapa cara untuk mempertahankan hasil produksi pada manajemen operasi adalah dengan cara menetapkan perencanaan produksi dan mengendalikan persediaan bahan baku.

setiap kegiatan produksi. Persediaan bahan baku merupakan sumber daya yang disimpan dan dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sekarang maupun waktu mendatang. Persediaan bahan baku merupakan faktor utama bagi perusahaan, kepuasan dan kenyamanan konsumen dapat dirasakan apabila perusahaan dapat mengelola persediaan bahan baku secara ekonomis.

PT. Victory Offset Prima yang berlokasi di Jl. Aria Jaya Santika No. 08, Des. Pasir Bolang, Kec. Tigaraksa, Kab. Tangerang, Banten 15720. Merupakan salah satu perusahaan yang operasional produksinya didalam wilayah kesatuan Republik Indonesia, dan bergerak dalam bidang industri percetakan (*Printing Offset*) yang tingkat perkembangannya secara kualitas dan



GRAFIK 1. Grafik Triwulan Perencanaan Produksi dan Persediaan Bahan Baku PT. Victory Offset Prima (2022)

Sumber : PT. Victory Offset Prima

Perencanaan produksi merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan secara berkala penting bagi perusahaan agar kegiatan produksi dapat berjalan dengan baik dan optimal. Setiap perusahaan baik itu perusahaan manufaktur atau jasa tentu bertujuan untuk memperoleh keuntungan secara optimal. Keuntungan (laba) tersebut dapat digunakan untuk pengembangan produk atau mengembangkan perusahaan.

Persediaan bahan baku juga merupakan faktor produksi yang dibutuhkan dalam

kuantitas belum dapat memenuhi permintaan pangsa pasar lokal maupun *ekspor*.

PT. Victory Offset Prima dalam memulai kegiatan proses produksi setiap bulannya yaitu dengan membuat data perencanaan produksi, data persediaan bahan baku dan data hasil produksi selama satu tahun terakhir 2022 dapat dilihat dari grafik data produktivitas pada PT. Victory Offset Prima sebagai berikut:

Berdasarkan grafik di atas data pertriwulan mengalami penurunan dan

kenaikan pada setiap triwulannya. Triwulan II mengalami penurunan produktivitas yaitu perencanaan produksi hanya mencapai 5038 pcs, persediaan bahan baku 5329 lembar dan hasil produksi 4442 pcs dengan jumlah presentase mencapai 88%. Perencanaan produksi tinggi dan persediaan bahan baku rendah serta hasil produksi yang rendah, terjadi adanya masalah dalam kegiatan proses produksi yang mempengaruhi hasil produksi tidak optimal. Triwulan IV mengalami kenaikan produktivitas yaitu perencanaan produksi mencapai 5110 pcs, persediaan bahan baku 5992 lembar dan hasil produksi mencapai 4994 pcs dengan jumlah presentase mencapai 98%. Perencanaan produksi dan persediaan bahan baku serta hasil produksi berjalan dengan cukup optimal dan mencapai target produksi yang ditentukan oleh perusahaan yaitu 95%. Pencapaian *output* yang tidak maksimal (tidak mencapai 100%) tersebut dikarenakan kurang baiknya perencanaan produksi dan kurangnya pengendalian pada persediaan bahan baku sehingga mempengaruhi hasil produksi.

Fenomena yang terjadi berdasarkan observasi dan pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa perencanaan produksi didasarkan pada order yang diterima oleh PT. Victory Offset Prima, perencanaan produksi dilakukan perbulan dengan berbagai macam *design* yang akan di cetak sesuai data order namun penetapan terkadang tidak sesuai dengan yang direncanakan, disebabkan kurangnya perhitungan lebih lanjut dalam rencana produksi pada saat naik dan turunnya order dari pelanggan serta dalam kegiatan proses produksi sehari-hari yang selalu menggunakan mesin *Offset Printing*, dapat memicu terjadinya kerusakan. Rata-rata mesin berkerja selama 8 jam atau 480 menit perhari untuk mesin yang bermasalah itu berbeda-beda kegunaanya dalam proses produksi. Mesin yang rusak ataupun tidak dapat digunakan dalam waktu cukup lama yaitu mesin mengalami kerusakan

memerlukan waktu perbaikan sekitar 3 sampai dengan 4 jam serta mesin yang mengalami masalah lebih dari satu mesin dalam proses produksi maka dapat menghambat kelancaran proses produksi sehingga hasil produksi tidak optimal.

Fenomena yang terjadi berdasarkan observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa persediaan bahan baku didasarkan pada perkiraan kebutuhan yang ditentukan oleh pihak perusahaan, PT. Victory Offset Prima sering sekali dihadapkan pada permasalahan persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku sering mengalami penumpukan bahan baku, disebabkan oleh pola konsumen yang memesan produk lebih dari satu jenis kertas. Menyebabkan perusahaan harus menyiapkan seluruh jenis kertas, penyimpanan bahan baku untuk seluruh jenis kertas juga menjadi sebuah kendala dikarenakan keterbatasan tempat penyimpanan bahan baku sementara. Persediaan bahan baku sering mengalami kekurangan bahan baku, disebabkan terjadinya pemborosan penggunaan bahan baku dikarenakan dalam proses produksi menggunakan mesin yang berbeda dengan hasil warna yang juga berbeda dari masing-masing mesin yang digunakan perusahaan, sehingga harus dilakukan proses cetak ulang dan pemakaian bahan baku yang sudah dipesan berdasarkan *quantity* sebelumnya harus dilakukan pemesanan kembali.

Manajemen Operasional

Manajemen Operasional adalah serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah *input* menjadi *output*. “Manajemen operasi adalah penerapan ilmu manajemen untuk mengatur kegiatan operasi secara efektif dan efisien” (Kadim, 2017:5).

Manajemen operasional menurut Heizer, Render & Munson (2017:4) “Manajemen operasional sebagai seluruh aktivitas yang berkaitan dengan penciptaan

barang dan jasa dengan mentransformasi *input* menjadi *output*”.

Manajemen operasional menurut Collier & Evans (2020:5) menyatakan bahwa Manajemen operasional adalah ilmu dan seni untuk memastikan bahwa barang dan jasa yang diciptakan berhasil dikirim ke pelanggan.

Berdasarkan definisi para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen operasional merupakan serangkaian aktivitas dalam mengatur kegiatan operasi barang dan jasa dengan mentransformasi *input* menjadi *output* dengan menggunakan berbagai macam sumber daya yang ada dengan *efektif* dan *efisien*, agar dapat mengasilkan nilai barang atau jasa yang mempunyai kualitas dan kuantitas yang diinginkan perusahaan serta memastikan bahwa barang dan jasa yang diciptakan berhasil dikirim ke pelanggan.

Perencanaan Produksi

Menurut Liswati (2021:18) bahwa “perencanaan produksi adalah sebagai penentuan, perolehan dan pengaturan semua fasilitas yang diperlukan untuk memproduksi produk”.

Musarrofah (2022:15) bahwa “perencanaan produksi berkaitan dengan aktivitas untuk menetapkan kemampuan semua sumber daya dunia usaha maupun dunia industri yang digunakan guna menjalankan kemampuan produksi agar berjalan sesuai dengan rencana”.

Pengertian perencanaan produksi menurut Yani & Daka (2022:16) bahwa “perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen dalam perencanaan ditentukan usaha-usaha atau tindakan-tindakan yang perlu diambil oleh pimpinan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan”.

Berdasarkan uraian definisi diatas, perencanaan produksi adalah rencana yang berkaitan dengan produk atau barang yang akan dihasilkan. Perencanaan ini tergolong perencanaan operasional yang ada dalam perusahaan kisi-kisi nya harus jelas sehingga

dapat menjadi suatu keputusan atau kebijakan terkait produk yang sudah ditentukan.

Persediaan Bahan Baku

Wicaksono (2019:10) persediaan bahan baku adalah persediaan berupa bahan baku yang dapat digunakan dalam proses produksi lebih lanjut, baik untuk menghasilkan barang setengah jadi maupun barang jadi yang siap digunakan.

Persediaan bahan baku menurut Mahtumah (2021:39) bahwa pesediaan bahan baku (*raw/direct material inventory*) persediaan bahan baku merupakan persediaan utama yang akan diolah dalam proses produksi.

Ristono (2013:4) dalam Ramadhanty & Evitha (2021:31) “pengendalian persediaan adalah kegiatan dalam memperkirakan jumlah persediaan (bahan baku atau penolong) secara tepat, dengan jumlah yang tidak terlalu besar dan tidak pula kurang atau sedikit dibanding dengan kebutuhan atau permintaan”.

Berdasarkan uraian definisi diatas, persediaan bahan baku adalah suatu persediaan bahan mentah yang dimiliki oleh perusahaan dan didapatkan dari pembelian kepada pemasok untuk diolah atau dibuat menjadi suatu produk yang bernilai dengan cara melalui proses produksi.

Hasil Produksi

Pengertian hasil produksi menurut Fathoni (2023:85) bahwa “hasil produksi sebagai *output* keluaran dari proses produksi sangat bergantung pada faktor produksi sebagai *input* masukan”.

Pengertian hasil produksi menurut Zaini & Andriana (2022:44) bahwa “hasil produksi adalah jumlah *output* produksi yang seharusnya diproduksi oleh suatu perusahaan”.

Arsyad & Sultan (2018:11) bahwa “hasil produksi merupakan nilai yang

dipeoleh dari hasil penjualan produk yang dihasilkan”.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil produksi adalah total barang yang dihasilkan dalam unit usaha atau perusahaan setelah pemakaian faktor-faktor produksi tertentu. Hasil produksi (*ouput*) yang diperoleh dari pengelolaan *input* produksi dari suatu usaha.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian asosiatif dalam bentuk kausal. Simanihুরু (2023:96) bahwa tujuan penelitian asosiatif adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dari dua atau lebih variabel, atau mengungkap bentuk atau tingkat hubungan variabel yang diselidiki tanpa manipulasi.

Metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif tersebut akan memberikan informasi dalam bentuk angka serta informasi yang diolah menjadi suatu analisis. Dengan metode ini peneliti diharapkan dapat memberikan suatu pandangan yang berkaitan dengan seluruh data yang diperoleh dan bisa memberikan saran bagi perusahaan yang akan diteliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang diperoleh dari HRDM (*Human Resource Development Manager*) pada PT. Victory Offset Prima.

Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan perencanaan produksi, data laporan persediaan bahan baku dan data laporan hasil produksi PT. Victory Offset Prima priode tahun 2019-2022.

Sampel dalam penelitian ini adalah produk *inner box* makanan dan bahan baku kertas *duplex coated*. Sebab memilih sampel produk *inner box* makanan dan bahan baku kertas *duplex coated* adalah karena produk kemasan box makanan paling banyak diproduksi karena produk ini memiliki

varians yang berbeda, maka penggunaan bahan baku untuk kertas *duplex coated* paling banyak dipakai pada PT. Victory Offset Prima. Data sampel diambil dari awal tahun 2019 sampai dengan 2022 atau 48 bulan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Nonprobability Sampling*. Siregar (2017:60) bahwa “setiap unsur yang terdapat dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel”. Teknik *Nonprobability Sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini lebih tepatnya peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan metode penentuan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria tertentu (Siregar, 2017:60).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

PT. Victory Offset Prima merupakan komersial terbesar di Indonesia *sheet-fed offset printing company*. Produk terbatas berkisar dari kemasan kertas, kalender, buku, poster, kartu natal, buku harian, tas belanja, dan sebagainya lengkap berbagai pra-tekan, tekan dan mesin press posting untuk melakukan sebagian besar jenis kebutuhan pencetakan. Perusahaan didirikan pada tanggal 03 September 1982 di hadapan Nyonya Subagio Reksodipuro Sarjana Hukum Notaris di Jakarta dengan NPWP 1.360.188.5.043 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 03 November 1982 Nomor C2-2174-HT01-01 th.82 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 11 Januari 1983 Nomor 3.

Pihak manajemen ternyata sudah melakukan rencana untuk melakukan perluasan usaha bisnis percetakannya di kota Tangerang pada tahun 2007. Pengembangan di kota Tangerang didirikan di hadapan Notaris Sri Intansih Sarjana Hukum dan Hak

Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor : AHU-39878.AH.01.01. Tahun 2008 tertanggal ditetapkan 10 Juli 2008 dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.360.188.5-046.000.

Uji Deskriptif

Variabel penelitian terdiri atas perencanaan produksi (X1), persediaan bahan baku (X2) dan hasil produksi (Y). Berikut tabel hasil analisis statistik deskriptif yaitu sebagai berikut :

TABEL 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERENCANAAN PRODUKSI	48	1023	2069	1561,31	214,875
PERSEDIAAN BAHAN BAKU	48	1054	2242	1570,31	294,232
HASIL PRODUKSI	48	1044	1869	1445,06	184,211
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi. 25 (2023)

Menunjukkan hasil bahwa perencanaan produksi (X1) selama empat tahun (2019-2022) memiliki nilai minimum sebesar 1023 dan nilai maksimum sebesar 2069 dengan nilai rata-rata 1561,31 dan nilai standart deviation atau variasi sebesar 214,875. Persediaan bahan baku (X2) selama empat tahun (2019-2022) memiliki nilai minimum sebesar 1054 dan nilai maksimum sebesar 2242 dengan rata-rata 1570,31 dan nilai standart deviation atau variasi sebesar 294,232. Hasil produksi (Y) selama empat tahun (2019-2022) memiliki nilai minimum sebesar 1044 dan nilai maksimum sebesar 1869 dengan nilai rata-rata 1445,06 dan nilai standart deviation atau variasi sebesar 184,211.

Uji Korelasi

Siregar (2017:335) analisis hubungan korelasi adalah suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan di antara dua variabel dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat). Uji korelasi pada penelitian

ini digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel-variabel bebas yaitu perencanaan produksi (X₁) dan persediaan bahan baku (X₂) terhadap variabel terikat yaitu hasil produksi (Y).

TABEL 2. Hasil Uji Korelasi Simultan

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.902 ^a	.814	.806	81,114	.814	98,701	2	45	.000

a. Predictors: (Constant), PERSEDIAAN BAHAN BAKU, PERENCANAAN PRODUKSI
 Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi. 25 (2023)

Menunjukkan hasil uji korelasi simultan diperoleh sebesar R = 0,902 yang artinya berdasarkan standar interpretasi koefisien korelasi secara simultan terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel perencanaan produksi (X1) dan persediaan bahan baku (X2) terhadap hasil produksi (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi adalah salah satu cara teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan cara mengkuadratkan koefisien determinasi atau R square.

TABEL 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.902 ^a	.814	.806	81,114	1,947

a. Predictors: (Constant), PERSEDIAAN BAHAN BAKU, PERENCANAAN PRODUKSI
 b. Dependent Variable: HASIL PRODUKSI
 Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi. 25 (2023)

Menunjukkan hasil uji koefisien determinasi simultan didapatkan nilai R square sebesar 0,814 maka dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan produksi (X₁) dan persediaan bahan baku (X₂) terhadap hasil produksi (Y) sebesar 0,814 atau 81,4% sedangkan sisanya sebesar 18,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini. Berdasarkan standar interpretasi koefisien determinasi secara

simultan terdapat hubungan yang sangat kuat kuat antara variabel perencanaan produksi (X₁) dan persediaan bahan baku (X₂) terhadap hasil produksi (Y).

Uji Regresi

Uji regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh perencanaan produksi dan persediaan bahan baku terhadap hasil produksi.

TABEL 4. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	333,432	87,352		3,817	,000
	PERENCANAAN PRODUKSI	,429	,093	,500	4,626	,000
	PERSEDIAAN BAHAN BAKU	,282	,068	,450	4,160	,000

a. Dependent Variable: HASIL PRODUKSI

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi. 25 (2023)

Menunjukkan nilai konstanta pada B (beta) sebesar 333,432, serta koefisien regresi perencanaan produksi (X₁) sebesar 0,429 dan koefisien regresi persediaan bahan baku (X₂) sebesar 0,282 maka dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 333,432 + 0,429X_1 + 0,282X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka model regresi dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 333,432 apabila tidak mengalami kenaikan nilai dari variabel perencanaan produksi (X₁) dan persediaan bahan baku (X₂) maka nilai hasil produksi (Y) akan tetap sebesar 333,432.
- 2) Koefisien regresi perencanaan produksi (X₁) sebesar 0,429 yang berarti jika variabel independent lain nilainya berubah dan variabel perencanaan produksi (X₁) akan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka variabel hasil produksi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,429.
- 3) Koefisien regresi persediaan bahan baku (X₂) sebesar 0,282 yang berarti

jika variabel independent lain nilainya berubah dan variabel persediaan bahan baku (X₂) akan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka variabel hasil produksi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,282.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

TABEL 5. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1298802,079	2	649401,039	98,701	,000 ^b
	Residual	296076,734	45	6579,483		
	Total	1594878,813	47			

a. Dependent Variable: HASIL PRODUKSI

b. Predictors: (Constant), PERSEDIAAN BAHAN BAKU, PERENCANAAN PRODUKSI

(Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi. 25 (2023))

sebesar 98,701. Nilai F_{tabel} dengan tingkat kesalahan 5% dan df₁ = k – 1 maka df₁ = 3 – 1 = 2, df₂ = n – k maka df₂ = 48 – 2 = 46, jadi df₁ = 2 dan df₂ = 46 adalah sebesar 3,204. Hasil uji F secara simultan terkait perencanaan produksi dan persediaan bahan baku memperoleh F_{hitung} 98,701 > F_{tabel} 3,204 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berarti secara simultan perencanaan produksi (X₁) dan persediaan bahan baku (X₂) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil produksi (Y).

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) yang menunjukkan F_{hitung} > F_{tabel} (98,701 > 3,204) dan nilai Sig diperoleh 0,000 < 0,05 artinya perencanaan produksi dan persediaan bahan baku secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil produksi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat dipertimbangkan dan bermanfaat bagi

perusahaan menyangkut aspek yang diteliti, saran-saran tersebut antara lain :

- a. Perencanaan produksi memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil produksi sehingga sepatutnya PT. Victory Offset Prima dapat terus selektif dalam melakukan evaluasi, lebih memfokuskan dan memperhatikan pada saat menetapkan perencanaan produksi serta keputusan yang tepat dalam menetapkan perencanaan produksi. Perencanaan produksi yang sudah ditetapkan sebelumnya perlu dilakukan identifikasi dan evaluasi kembali agar proses produksi tidak terhambat dan perencanaan produksi terpenuhi sehingga kegiatan produksi dengan optimal yang dapat mempengaruhi hasil produksi.
- b. Persediaan bahan baku memiliki pengaruh terhadap hasil produksi sehingga PT. Victory Offset Prima perlu selalu memperhatikan persediaan bahan baku. Pengendalian persediaan bahan baku yang optimal dapat memberikan manfaat yang baik bagi PT. Victory Offset Prima. PT. Victory Offset Prima perlu meningkatkan koordinasi antara perencanaan produksi yang sudah dibuat dengan pelaksanaan perencanaan kebutuhan bahan baku yang ekonomis. Persediaan bahan baku yang ekonomis dapat meminimalisirkan resiko biaya penyimpanan, biaya perawatan serta terjadinya resiko kelebihan dan kekurangan persediaan bahan baku untuk digunakan dalam proses produksi.

DAFTAR PUSTKA

- Arsyad, M., & Sultan, A. Z. (2018). *Manajemen Perawatan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Collier, D. A., & James, E. R. (2020). *Operations and Supply Chain Management*. 2020: Cengage Learning
- Fathoni, M. (2023). *Konsep Dasar Ekonomi Mikro*. Batam: CV Rey Media Grafika.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management*.
- Kadim, A. (2017). *Penerapan Manajemen Produksi & Operasi Di Industri Manufaktur*.
- Liswati. (2021). *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Teknik Komputer Jaringan SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mahtumah, B. (2021). *Administrasi Transaksi SMK/MAK XI*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Musarrofah, S. (2022). *PKK SMK XII 1*. Bogor: Guepedia.
- Ramadhanty, R., & Evitha, Y. (2021). *Pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kain Terhadap Proses*. *Jurnal Manajemen Logistik*, 29-37.
- Simanihuruk, P., et al. (2023). *Metode penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. Jambi: PT Sonpedia Publishing.
- Siregar, S. (2017). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wicaksono, G., et al. (2023). *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Yani, A. S., & Daka, I. A. (2022). *Pengaruh Perencanaan Produksi Dan Kualitas Produk Terhadap*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Industri (EBI)*, 13.
- Zaini, M., & Andriana, A. N. (2022). *Manajemen Operasional*. Klaten: Lakeisha.